

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan saham dan *leverage* terhadap agresivitas pajak perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan variabel kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan. Semakin banyak pihak institusional maka akan semakin banyak pihak yang akan memantau perusahaan, sehingga manajer perusahaan akan semakin berhati-hati dalam pengambilan keputusan, salah satunya yaitu melakukan kegiatan pajak agresif. Selain itu, banyaknya kepemilikan institusi juga akan lebih menjamin kemakmuran pemegang saham, sehingga juga dapat mengurangi konflik kepentingan di dalam perusahaan.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan. Prosentase kepemilikan manajerial yang terlalu kecil, sehingga tidak dapat memengaruhi manajer tingkat atas dalam pengambilan keputusan perusahaan.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan variabel kepemilikan publik berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan. Adanya ketakutan masyarakat terhadap turunnya harga saham apabila perusahaan melakukan pajak agresif dan masyarakat mengharapkan perusahaan berkontribusi pada pembangunan negara melalui pembayaran pajak dengan benar.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan. Beban bunga yang seharusnya dapat mengurangi jumlah pajak, tidak dimanfaatkan dengan maksimal. Selain itu, perusahaan juga harus bertanggungjawab terhadap laporan kinerjanya kepada kreditor.

## **B. Saran**

Saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Nilai *Adjusted R Square* penelitian ini 7,4% yang terbilang cukup kecil, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen lain yang berpotensi berpengaruh terhadap agresivitas pajak seperti kualitas audit, komisaris independen, kompensasi rugi fiskal, koneksi politik, komite audit.
2. Untuk objek penelitian, peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti pada perusahaan sub sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja.
3. Untuk periode pengamatan, peneliti selanjutnya diharapkan memperpanjang periode pengamatan dan menggunakan periode terbaru.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini memiliki nilai *Adjusted R Square* cukup rendah yaitu 7,4%. Rendahnya nilai tersebut diduga disebabkan oleh tidak terlalu kuatnya variabel independen mempengaruhi variabel dependennya.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 dan hanya 33 perusahaan manufaktur yang lolos kriteria untuk dijadikan sampel penelitian. Hal tersebut disebabkan banyak perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan (*annual report*). Selain itu, selama periode pengamatan beberapa perusahaan tereliminasi karena mengalami kerugian dan tidak mempunyai kepemilikan saham institusional, manajerial maupun publik.